

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pengembangan usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat strategis, karena potensinya yang besar dalam menggerakkan kegiatan perekonomian masyarakat, sekaligus jadi sumber pendapatan utama sebagian besar masyarakat dalam meningkatkan perekonomiannya (Ikhsani, Santoso, Bagis, & Hidayah, 2021)

Pengembangan usaha kecil sebagai basis ekonomi kerakyatan merupakan salah satu langkah strategi yang perlu ditindaklanjuti dengan langkah nyata. Sektor industri pengolahan merupakan salah satu penyumbang dalam memantapkan perekonomian di Indonesia. Keberadaan sektor industri pengolahan merupakan salah satu moto penggerak yang penting bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia. Industri pengolahan pangan merupakan industri yang bergerak dalam pengolahan hasil pertanian, baik nabati maupun hewani menjadi produk pangan olahan.

Pengembangan industri pengolahan pangan didukung oleh sumber daya alam pertanian, baik nabati maupun hewani yang mampu menghasilkan berbagai produksi olahan yang dapat dibuat dan dikembangkan dari sumber daya alam lokal. Saat ini Indonesia memiliki banyak produk pangan yang diangkat dari jenis pangan lokal dan diolah secara tradisional. Dengan berkembangnya produk lokal maka jumlah dan jenis produk pangan menjadi semakin banyak jumlahnya.

Pengembangan sektor pertanian dalam mendukung industrialisasi pangan didasarkan pada pendekatan agribisnis, termasuk agroindustry yang dapat memperkuat kaitan mata rantai produksi, penanganan pasca panen, pengolahan dan pemasaran untuk meningkatkan nilai tambah hasil-hasil pertanian (Wasdiyanta, 2019).

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا مِنْ مُسْلِمٍ عَرَسَ عَرْسًا فَأَكَلَ مِنْهُ

إِنْسَانٌ أَوْ دَابَّةٌ إِلَّا كَانَ لَهُ صَدَقَةٌ

Artinya: Diriwayatkan dari Anas bin Malik dari Rasulullah SAW. yang berkata: *“Tak seorang pun di antara kaum muslim yang menanam sebuah pohon atau menyebarkan benih-benih, kemudian seorang manusia atau binatang apa pun memakannya, kecuali hal itu merupakan hadiah yang murah hati baginya.”* (HR. Bukhari).

عَنِ الْمِقْدَامِ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ مَا أَكَلَ أَحَدٌ طَعَامًا قَطُّ خَيْرًا مِنْ

أَنْ يَأْكُلَ مِنْ عَمَلٍ يَبْدُوهُ وَإِنَّ النَّبِيَّ اللَّهَ دَاوُدَ دَعَلَيْهِ السَّلَامَ كَانَ يَأْكُلُ مِنْ عَمَلِ يَدِهِ

Artinya: Diriwayatkan oleh Migdam r.a dari Rasulullah SAW yang bersabda: *“Sama sekali tidaklah seseorang memakan makanan yang lebih baik daripada ia memakan makanan hasil dari pekerjaan tangannya. Sesungguhnya Nabi Daud AS. memakan makanan hasil dari pekerjaan tangannya.”* (HR. Bukhari) (Kurniawan, 2022).

Makna hadits di atas bahwa Islam membagi dua wilayah pekerjaan, yaitu pekerjaan halal dan pekerjaan haram. Dengan adanya hadits ini, diwajibkan pada seluruh umat muslim untuk menjalankan pekerjaan yang haram saja. Selain adanya teladan dari Rasulullah untuk melakukan perdagangan (karena ada hadits yang menyebutkan bahwa sebagian besar rezeki 90% datang dari perdagangan), Islam juga mendorong di bidang

pertanian. Alquran dengan terperinci menyebutkan proses-proses bertani atau bercocok tanam dari mulai menyebar benih, bagaimana hujan diturunkan dan mengairi tanah-tanah pertanian, hingga buah hasil pertanian dapat dipetik.

Kedelai merupakan salah satu tanaman anggota kacang-kacangan yang memiliki kandungan protein nabati yang paling tinggi jika dibandingkan dengan jenis kacang-kacangan yang lainnya seperti kacang tolo, kacang merah, kacang hijau, kacang gude, dan kacang tanah. Bahwa kedelai utuh mengandung 35-40% protein paling tinggi dari segala jenis kacang-kacangan. Ditinjau dari segi protein, kedelai yang paling baik mutu gizinya. Yaitu hampir setara dengan protein pada daging. Protein kedelai merupakan satu-satunya dari jenis kacang yang mempunyai susunan asam amino esensial yang paling lengkap.

Di Indonesia banyak olahan yang berbahan baku dari kedelai yang umum dikonsumsi diantaranya adalah tempe, tahu, oncom, kecap, dan lain-lain. Selain itu, kedelai juga dapat diolah dalam bentuk lain seperti bahan makanan campuran untuk bayi dan balita, kembang tahu, roti, kue, serta susu kedelai.

Tempe merupakan salah satu makanan yang banyak dikenal dikalangan masyarakat. Baik itu untuk sebagai makanan tambahan maupun untuk sebagai pengganti daging. Ditambah dengan tren vegetarian dan vegan sekarang membuat tempe semakin banyak peminatnya. Tidak hanya orang tua, anak muda zaman sekarang pun banyak menyukai tempe, terlebih untuk yang sedang menjalankan diet atau seorang vegan.

Industri rumah tangga merupakan salah satu bidang usaha yang memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja, sehingga sangat perlu mendapat perhatian khusus guna dapat terus tumbuh dan berkembang. Industri rumah tangga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan dengan usaha besar yaitu:

1. Inovasi teknologi cukup mudah terjadi dalam hal pengembangan produk.
2. Perusahaan kecil memiliki hubungan kemanusiaan yang lebih akrab.
3. Memiliki kemampuan menciptakan lapangan pekerjaan yang cukup banyak.
4. Fleksibilitas dan kemampuan menyesuaikan diri terhadap kondisi pasar yang cepat berubah dibandingkan dengan perusahaan besar.
5. Terdapat dinamisme managerial dan peranan kewirausahaan (Partomo, 2010).

Industri rumah tangga yang banyak di jalankan oleh masyarakat saat ini bergerak di bidang pangan olahan, sebagian besarnya memanfaatkan hasil pertanian sebagai bahan baku produknya. Macam-macam produk yang dihasilkan berupa makanan tradisional maupun makanan modern. Produksi pangan olahan bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dalam negeri maupun ekspor (Fadhilah, Darma, & Amrullah, 2018).

Usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar merupakan suatu usaha yang bergerak dibidang pengolahan bahan baku dengan menggunakan ragi sebagai bahan fermentasi. Ragi

merupakan zat dapat menyebabkan fermentasi. Ragi biasanya mengandung mikroorganisme yang melakukan fermentasi dan media biakan bagi mikroorganisme tersebut. Media biakan ini dapat berbentuk butiran-butiran kecil atau cairan nutrient. Usaha industri tempe yang berkembang di daerah penelitian adalah industri rumah tangga. Permasalahan saat ini yang menghambat perkembangan industri rumah tangga adalah pengaruh modal kerja yang sangat minim, kenaikan harga bahan baku yang digunakan dalam pembuatan tempe, kurangnya informasi pasar sehingga menyebabkan kurang fokusnya pemasaran untuk menyalurkan tempe dari produsen ke konsumen. Selain itu, seiring dengan perkembangan bisnis makanan olahan tempe, maka banyak yang mengembangkan usaha industri tempe dan melakukan strategi pengembangannya masing-masing untuk bisa bersaing.

Usaha industri rumah tangga tempe di Banjarmasin merupakan usaha rumahan yang hanya menggunakan rumah sendiri untuk dijadikan tempat usaha yang terletak di berbagai daerah yang ada di Banjarmasin, namun usaha ini tidak cukup terkenal dikalangan masyarakat karena dilakukan di rumah pribadi. Penelitian ini di laksanakan di industri rumah tangga tempe yang bertempat di Jalan Matapura Lama Km.6800 Rt.06, Komplek Adzkra 2 No.92, Sungai Lulut, Kec. Sungai Tabuk, Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan 70653. Karena harga bahan baku sedang meningkat pemilik usaha hanya bisa mengurangi pembelian bahan baku dan mengurangi produksi. Minat pembeli pun berkurang karena harga tempe yang ikut meningkat. Maka dari itu, peneliti ingin mengetahui bagaimana dan cara apa yang dipakai pemilik usaha

agar industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar bisa bertahan dan berkembang disaat harga bahan baku yang sedang meningkat. Strategi pengembangan usaha dalam memutuskan suatu strategi harus menggunakan perencanaan jangka panjang agar usaha dapat berkembang seiring perkembangan zaman, jika perusahaan tidak memiliki perencanaan jangka panjang mengakibatkan perusahaan terlambat melakukan perencanaan maupun mengantisipasi masalah yang ada di kemudian hari (Pearce, 2008). Maka untuk memasarkan produknya, pengusaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar ini memerlukan strategi pengembangan usaha yang lebih baik agar usaha menjadi lebih berkembang di masa yang akan datang.

Strategi pengembangan usaha merupakan suatu tindakan dan keputusan yang diambil perusahaan untuk mencapai tujuan bisnisnya dan menjadi kompetitif di industrinya. Ini mendefinisikan apa yang perlu dilakukan oleh bisnis untuk mencapainya, yang dapat membantu proses pengambilan keputusan untuk perekrutan dan penempatan sumber daya (Priharto 2020). Kemudian, strategi pengembangan usaha mempunyai fungsi diantara lain; membantu perencanaan, membedakan dengan usaha lain, mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan, membuat usaha jadi lebih efisien serta mengontrol usaha (Anon 2021).

Berdasarkan penjelasan diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih dalam lagi pada usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar dan dituangkan dalam sebuah

karya tulis ilmiah berbentuk skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Usaha Industri Rumah Tangga Tempe Di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar (Analisis Swot).”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?
2. Strategi apa yang dapat diterapkan untuk pengembangan usaha industri rumah tangga tempe menggunakan analisis SWOT di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar?

C. Tujuan Penelitian

1. Menganalisis strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar
2. Menganalisis strategi yang diterapkan untuk pengembangan usaha industri rumah tangga tempe di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar berdasarkan analisis SWOT

D. Kegunaan Penelitian

Secara ringkas manfaat atau kegunaan penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengusaha tempe dan pihak-pihak yang berkepentingan.
2. Sebagai bahan masukan dan informasi bagi pengusaha tempe dan pihak-pihak yang berkepentingan.
3. Sebagai bahan informasi ilmiah bagi peneliti selanjutnya dalam strategi pengembangan industri rumah tangga tempe.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kekeliruan dan kesalahpahaman dalam penelitian yang dimaksud. Maka penulis memberikan penjelasan mengenai definisi operasional sebagai berikut.

1. Strategi adalah tanggapan yang berkesinambungan dan fleksibel terhadap peluang ancaman, kekuatan dan kelemahan. Kelemahan dapat mempengaruhi organisasi atau perusahaan" (Rangkuti 2005:4).
2. Menurut Hamel dalam buku Z. Hefflin Frinces, strategi adalah sesuatu yang bersifat incremental (senantiasa meningkat) dan terus menerus serta dilakukan berdasarkan sudut pandang tentang apa yang diharapkan selalu dimulai dari apa yang dapat terjadi bukan dimulai dari apa yang terjadinya kecepatan inovasi pasar baru dan perubahan pola konsumen melakukan kompetisi inti (*core competencies*) (Frinces, 2011, hal. 36).
3. Strategi adalah suatu proses yang direncanakan untuk mencapai sasaran perusahaan dalam jangka waktu yang panjang. Saat strategi telah diterapkan maka akan diketahui apakah gagal atau berhasil pada organisasi tersebut Menurut Iskandar Wiryokusumo pengembangan adalah upaya pendidikan baik formal maupun non formal yang dilaksanakan secara sadar, berencana, terarah, teratur, dan bertanggung jawab dalam rangka memperkenalkan, menumbuhkan, membimbing, dan mengembangkan suatu dasar kepribadian yang seimbang, utuh dan selaras, pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan bakat, keinginan serta kemampuankemampuannya, sebagai

bekal untuk selanjutnya atas prakarsa sendiri menambah, meningkatkan dan mengembangkan dirinya, sesama, maupun lingkungannya ke arah tercapainya martabat, mutu dan kemampuan manusiawi yang optimal dan pribadi yang mandiri (Wiryokusumo & J. Mandilika, 1982, hal. 93).

4. Strategi pengembangan adalah usaha yang terencana dan berkelanjutan untuk menerapkan ilmu perilaku guna pengembangan system dengan menggunakan metode–metode refleksi dan analisis diri (Nimran, 1997, hal. 109).
5. Pengembangan adalah penggunaan pengetahuan teknis untuk menciptakan produk atau alat baru. Sedangkan menurut Iskandar Viryokusumo, pengembangan diartikan sebagai usaha pendidikan dari suatu kesadaran, terencana, terarah dan terorganisir untuk memperkenalkan dan menyebarluaskan pengetahuan dasar dari perspektif formal dan informal yang merupakan sarana kesukarelaan untuk memantapkan pengetahuan, keterampilan dan kompetensi yang seimbang, berorientasi, serasi, bakat dan kemampuan manusia yang terbaik serta jati diri yang mandiri berdasarkan keinginan (Putra 2011).
6. Pengembangan suatu perusahaan dibutuhkan strategi yang efektif. Strategi yang efektif adalah strategi yang mendorong terciptanya suatu keselarasan yang sempurna antara organisasi dengan lingkungannya dan antara organisasi dengan pencapaiannya dari tujuan strategisnya.

Dengan mengimplementasikan strategi yang efektif maka alternatif strategi dapat dicapai sebuah lembaga tersebut dalam mencapai tujuannya. Sebagian besar bisnis dalam mengembangkan strategi terdapat dua tingkat yang berbeda. Kedua tingkat tersebut memberikan kombinasi yang kaya dari berbagai pilihan strategi bagi organisasi (Griffin, 2004, hal. 226)

7. Usaha industri adalah suatu unit (satuan) usaha yang melakukan kegiatan ekonomi, bertujuan menghasilkan barang atau jasa, terletak pada suatu bangunan atau lokasi tertentu, dan mempunyai catatan administrasi tersendiri mengenai produksi dan struktur biaya serta ada seseorang atau lebih bertanggung jawab atas usaha tersebut.
8. Industri Rumah Tangga menurut Mulyawan (2008) bahwa industri rumah tangga adalah suatu unit usaha atau perusahaan dalam skala kecil yang bergerak dalam bidang industri tertentu.
9. Analisis SWOT merupakan suatu metode yang membuat perencanaan strategis guna mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang dapat diaplikasikan dalam suatu proyek atau suatu spekulasi bisnis (Wijayanti, 2021, hal. 5).

F. Penelitian Terdahulu

Untuk memperjelas permasalahan pada skripsi ini maka diperlukan kajian untuk membedakan penelitian ini dengan penelitian yang sudah ada, ada beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, yaitu:

1. Diyah Maharani (H0814037) 2019 skripsi , judul: *“Analisis Usaha dan Strategi Pengembangan Industri Rumah Tangga Tempe Kedelai di*

Kabupaten Karanganyar”. Metode dasar pada penelitian ini Deskriptif Analitis. Penentuan lokasi penelitian dilakukan secara *purposive* (sengaja) yaitu di Kecamatan Matesih, Kecamatan Jumantono dan Kecamatan Jumapolo Kabupaten Karanganyar. Jenis data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data dengan observasi, wawancara dan pencatatan. Metode analisis data yang digunakan adalah (1) analisis usaha untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan, keuntungan, profitabilitas (2) Matriks IFE (3) Matriks EFE (4) Matriks IE (5) Matriks SWOT (6) Matriks QSPM. Dari penelitian tersebut persamaan penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi pengembangan industri rumah tangga tempe dan perbedaannya adalah metode yang digunakan. Sedangkan penulis pada skripsi ini menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Dian Widiarsi (1423203142) 2020 skripsi, judul: *“Strategi Pengembangan usaha home industri rumah lidi Desa karang tengah Cilogok Banyumas”*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (field research), dimana penulis mengumpulkan data dengan melakukan studi mendalam berupa wawancara dengan manajer/owner, observasi terhadap fenomena yang terjadi dan mendokumentasikan data tersebut. Kemudian data tersebut dianalisis menggunakan metode deskriptif - kualitatif yang dimaksudkan untuk mendeskripsikan situasi yang bersifat fakta. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan

diperoleh hasil secara umum bahwa strategi pengembangan usaha di Home Industri Rumah Lidi Desa Karang Tengah Cilongok Banyumas menurut penulis sudah menjalankan strategi pengembangan usaha yang baik. Hal ini dibuktikan dengan kenaikan omset penjualan dan modal setiap tahunnya, dengan melakukan strategi pengembangan usaha diantaranya peningkatan akses kepada aset produktif, peningkatan akses pada pasar, kewirausahaan, kelembagaan ekonomi, dan kemitraan usaha. Dari penelitian terdahulu ini dapat dilihat persamaannya adalah sama-sama membahas tentang strategi pengembangan usaha industri hanya saja yang membedakannya adalah penulis skripsi ini menganalisis rumah lidi dan tempat yang berbeda.

3. Yoga Rike Meysiana (H 0306104) 2010 skripsi, judul: "*Strategi Pengembangan Industri Kecil Tahu di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen*". Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif, Metode analisis data yang digunakan adalah (1) analisis usaha untuk mengetahui besarnya biaya, penerimaan dan pendapatan usaha, (2) analisis SWOT untuk mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman dalam pengembangan usaha, (3) matriks SWOT untuk merumuskan alternatif strategi pengembangan usaha, dan (4) matriks QSP untuk menentukan prioritas strategi pengembangan usaha. Dari hasil penelitian diketahui bahwa: Kekuatan utama dalam mengembangkan industri kecil tahu yaitu bantuan permodalan dan penyuluhan

tentang limbah tahu. Sedangkan kelemahan utamanya yaitu kurangnya subsidi kedelai dan belum ada standarisasi produk tahu. Peluang dalam mengembangkan industri kecil tahu yaitu kualitas bahan baku dan kepercayaan konsumen. Sedangkan ancamannya yaitu kenaikan harga sembako dan kurangnya pasokan sekam sebagai bahan bakar; Alternatif strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri kecil tahu di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen yaitu Memanfaatkan bantuan modal, peralatan, pengawasan kualitas kedelai untuk menambah kepercayaan konsumen melalui teknologi yang ada, Perbaiki kebijakan serta kualitas penyuluhan sesuai kebutuhan pengusaha tahu dan Meningkatkan kualitas dan kuantitas sumberdaya manusia melalui kegiatan pembinaan untuk memaksimalkan potensi industri kecil tahu; Prioritas strategi yang dapat diterapkan dalam mengembangkan industri kecil tahu di Kecamatan Sragen Kabupaten Sragen adalah Memanfaatkan bantuan modal, peralatan, pengawasan kualitas kedelai untuk menambah kepercayaan konsumen melalui teknologi yang ada. Persamaan dalam penelitian ini adalah sama-sama membahas strategi pengembangan dan analisis yang digunakan sama yaitu menggunakan analisis SWOT. Sedangkan perbedaan penelitian ini lokasi penelitian serta data-data yang digunakan penulis, objek yang diteliti juga berbeda, dalam penelitian terdahulu ini menganalisis Strategi Pengembangan Industri kecil tahu yang berada Di Kecamatan Sragen, sedangkan penulis menganalisis Strategi pengembangan usaha

industri rumah tangga tempe yang berada di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar, Kalimantan Selatan.

G. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan pada skripsi ini terdiri dari lima bab yang tersusun secara sistematis, tiap-tiap bab memiliki bahasan yang berbeda-beda, tetapi memiliki kesatuan yang saling berhubungan, sistematikannya sebagai berikut:

Bab I dimana didalamnya membahas tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan masalah, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II landasan teori, pada bab ini berisikan teori yang berkaitan tentang pengertian strategi pengembangan, strategi pengembangan usaha, implementasi pengembangan usaha, tujuan strategi pengembangan, pengertian usaha industri rumah tangga, kendala usaha industri rumah tangga, tujuan usaha industri rumah tangga, pengertian tempe dan cara pembuatannya, dan pengertian analisis SWOT.

BAB III metode penelitian, pada bab ini membahas mengenai objek penelitian dan metode yang digunakan, variabel penelitian serta analisis apa yang akan digunakan.

BAB IV penyajian data dan laporan penelitian, pada bab ini disajikan hasil penelitian yang telah dilakukan dan analisisnya berhubungan langsung dengan rumusan masalah, yaitu tentang bagaimana strategi pengembangan usaha industri rumah tangga tempe dan Strategi apa yang dapat diterapkan untuk pengembangan usaha industri rumah tangga tempe menggunakan analisis SWOT di Kecamatan Sungai Tabuk Kabupaten Banjar.

BAB V merupakan penutup, dimana terdiri dari kesimpulan dan saran atas dasar penelitian. Pada akhir penulisan skripsi ini dilengkapi dengan daftar pustaka sebagai bahan rujukan.